

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa Continuity of Care (COC) dalam pelaksanaannya sebagai berikut :

5.1.1 Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 2

kali kunjungan yaitu usia kehamilan 36 minggu, usia kehamilan 37. Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. A umur 30 tahun G2P1A0, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu pada masa kehamilan Ny. A mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan dengan baik dan melakukan kunjungan secara teratur dengan standar 10T. Tidak ditemukan penyulit selama kehamilan.

5.1.2 Pada persalinan Kala I Ny. A berlangsung selama 3 jam 30 menit, Kala II berlangsung selama 30 menit, Kala III selama 15 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. A dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Hasil observasi selama persalinan tidak ditemukan masalah dan ibu dalam keadaan baik.

5.1.3 Selama masa nifas pada Ny. A telah melakukan kunjungan nifas hingga 6 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 2 hari postpartum, kunjungan nifas II pada 5 hari postpartum, kunjungan III pada 8 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada

40 hari postpartum. Selama Masa nifas Ny. A berlangsung secara fisiologis tanpa ada penyulit.

5.1.4 Asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. By. A mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 1 hari pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 5 hari pasca lahir dan kunjungan neonatus III pada 8 hari pasca lahir.

5.1.5 Dalam pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. A telah diterapkan komplementer pada asuhan persalinan untuk mengurangi nyeri persalinan dengan pijat akupresur dan pada asuhan nifas berupa pijat oksitosin untuk melancarkan pengeluaran ASI.

## **5.2 Saran**

Sehubungan dengan simpulan di atas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

### **5.2.1 Bagi Institusi**

Diharapkan laporan COC ini menjadi masukan dalam pengembangan asuhan kebidanan sesuai filosofi bidan dan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan bagi mahasiwa dan mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang berkualitas.

### **5.2.2 Bagi Puskesmas**

Di Harapkan dapat menerapkan asuhan komplementer dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta ibu nifas dan dapat mempertahankan dan

meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir sesuai dengan 134 'evidence based' dan senantiasa memberikan kepuasan kepada klien dengan pelayanan yang berkualitas.

### 5.2.3 Bagi Penulis

Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan, sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkualitas dengan asuhan kebidanan secara komprehensif.

### 5.2.4 Klien dan masyarakat

5.2.1 Agar klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas dengan melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan akan mendapatkan asuhan secara komprehensif dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.

5.2.2 Dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat menjalaninya tanpa adanya komplikasi kebidanan sesuai prosedur.

